

PREFERENSI PENGEMUDI OJEK DALAM MEMILIH UNTUK MENJADI PENGEMUDI OJEK ONLINE ATAU KONVENSIONAL DI PURWOKERTO

By:

Methasari Christin Octaviana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

E-mail: methasari.christin@yahoo.com

ABSTRAK

Di zaman yang semakin modern ini, masyarakat di Purwokerto banyak yang beralih dari menggunakan ojek konvensional menjadi ojek *online*. Namun, masih banyak pengemudi ojek konvensional yang bertahan. Selain itu, terdapat zona merah di beberapa titik wilayah, di Purwokerto, yang tidak memperbolehkan pengemudi ojek *online* untuk mencari penumpang. Namun masih banyak pengemudi ojek *online* yang bertahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi pengemudi ojek dalam memilih untuk menjadi pengemudi ojek *online* atau konvensional di Purwokerto. Penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu usia, pendidikan terakhir, kualitas kendaraan, resiko kerja, dan pengetahuan teknologi, dengan variabel dependen yaitu preferensi pengemudi ojek. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Data penelitian ini merupakan data primer, dengan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa: 1) Sebagian besar pengemudi ojek di Purwokerto memilih menjadi pengemudi ojek *online*, 2) Variabel usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap preferensi pengemudi ojek, 3) Variabel pendidikan terakhir dan pengetahuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi pengemudi ojek, 4) Variabel kualitas kendaraan dan resiko kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi pengemudi ojek.

Kata kunci : preferensi pengemudi ojek, ojek *online*, ojek konvensional, teknologi informasi, transportasi publik

ABSTRACT

In this increasingly modern era, many people in Purwokerto have switched from using conventional ojek to online ojek. However, there are still many conventional motorcycle taxi drivers who survive. Besides that, there are several red zones at several points in the region, in Purwokerto, which does not allow online motorcycle taxi drivers to search for passengers in the red zone. However, there are still many online motorcycle taxi drivers who survive. This study aims to analyze the preferences of motorcycle taxi drivers in choosing to become an online or conventional motorcycle taxi driver in Purwokerto. This study used independent variables, namely age, recent education, vehicle quality, work risk, and technological knowledge, with the dependent variable being the preference of the motorcycle taxi drivers. This research method uses logistic regression analysis. This research data is primary data, using a questionnaire for data collection. Based on the results of data analysis, it was found that: 1) Most motorcycle taxi drivers in Purwokerto chose to be online motorcycle taxi drivers, 2) Age variables had a negative and significant effect on the preferences of ojek drivers, 3) The latest education variables and technological knowledge had a positive and significant effect on driver preferences ojek, 4) the variables of vehicle quality and work risk do not have a significant effect on the preferences of ojek drivers.

Keywords: motorcycle taxi driver preferences, online public transportation, conventional public transportation, information technology, public transportation